

PREDIKSI REALISASI ANGGARAN DENGAN SARIMA

Akhda Afif Rasyidi

akhd002@kominfo.go.id

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Andika Triani Mufadilah

andi068@kominfo.go.id

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Abstrak

Tata kelola pembangunan ekonomi di Indonesia menganut pembangunan ekonomi inklusif. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mendefinisikan salah satu dari tiga pilar utama pembangunan ekonomi inklusif di Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi tinggi. Dalam mendorong salah satu pilar yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui belanja negara yang efisien dan efektif, perlu dilakukan pengelolaan anggaran yang berkualitas. Salah satu tantangan yang terjadi dalam pengelolaan anggaran adalah ketidakyakinan dalam mengestimasi realisasi anggaran atau menentukan rencana penarikan dana (RPD). Melalui regulasi terbaru yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor Per-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga, satuan kerja didorong untuk menjaga kualitas perencanaan anggaran Kementerian/Lembaga/unit Eselon I/Satuan kerja berdasarkan rata-rata nilai kinerja bulanan deviasi halaman III DIPA. Dengan kondisi tersebut, di mana satuan kerja belum memiliki acuan dalam mengestimasi realisasi anggaran dan berefek kepada kinerja realisasi anggaran dan IKPA yang rendah, kami mengajukan model untuk mengestimasi realisasi anggaran dengan menggunakan Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA). Metode SARIMA tersebut kami uji cobakan dengan menggunakan data realisasi anggaran Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang diperoleh dari API OMSPAN sejak tahun 2016. Adapun tool yang digunakan adalah python. Hasil SARIMA tersebut adalah perbandingan antara prediksi dengan realisasi riil beberapa unit kerja eselon 1 Kemkominfo pada 2024. Hasil prediksi realisasi anggaran ini bermanfaat bagi pimpinan satuan kerja dan instansi dengan memberikan gambaran estimasi realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun sehingga dapat merumuskan kebijakan strategis pengelolaan anggaran. Adapun bagi Kementerian Keuangan selaku bendahara negara, pemodelan ini dapat membantu dalam mengestimasi nilai realisasi anggaran sehingga dapat mendorong belanja negara yang efisien dan efektif. Pemodelan SARIMA ini dapat dikembangkan ke penelitian selanjutnya dengan menggunakan data dari SAKTI untuk mensimulasikan data RPD lebih detail.

Abstract

Economic development governance in Indonesia runs inclusive economic development. The National Development Planning Agency (Bappenas) defines one of the three main pillars of inclusive economic development in Indonesia as high economic growth. In promoting high economic growth through efficient and effective spending, quality budget management is necessary. One of the challenges in budget management is uncertainty in estimating budget spending or determining the fund withdrawal plan (RPD). From the latest regulation, the Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor Per-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga, work units are encouraged to maintain the quality of budget planning for Ministries/Agencies based on the average monthly performance value deviation of halaman III DIPA. From this condition, where work units do not yet have a reference in estimating budget spending and it affects the performance of budget spending and IKPA, we propose a model to estimate budget spending using the Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA). We developed SARIMA method using budget spending data from the Ministry of Communication and IT (Kemkominfo) obtained from the API OMSPAN since 2016. We used Python as programming tool. SARIMA results are a comparison between predictions and actual spendings of several work units of Kemkominfo in 2024. These budget spending prediction results are expected to give benefit for work unit head and institutions by providing an estimate of budget spending until the end of the year, thus enabling the formulation of strategic budget management policies. For the Ministry of Finance (Kemenkeu), this modeling can help estimate budget spending to spend efficient and effectively. This SARIMA modeling can be further developed in next research using data from SAKTI to generate RPD data in more detail.

Kata Kunci: SARIMA, analisis prediksi, realisasi, anggaran, pemerintah